



---

**PEMBERDAYAAN SISWA TERHADAP KESEHATAN LINGKUNGAN DAN UPAYA PENCEGAHAN PENYAKIT DIARE DARI SANITASI YANG KURANG MEMADAI****Oleh****Sillak Hasiany<sup>1</sup>, Bambang Prasetyo<sup>2</sup>, Arif Setiajaya<sup>3</sup>, Aulia Annas Mufti<sup>4</sup>, Alfian Zurfi<sup>5</sup>, Ahmad Daudsyah Imami<sup>6</sup>, Athiyah Tsalits Azzahra<sup>7</sup>, Erlina Kurnianingtyas<sup>8</sup>****<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Program Studi Teknik Lingkungan, Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan, Institut Teknologi Sumatera****<sup>8</sup>Program Studi Tata Kelola Air, Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan, Institut Teknologi Sumatera****E-mail: <sup>1</sup>[hasiany.siregar@tl.itera.ac.id](mailto:hasiany.siregar@tl.itera.ac.id)**

---

**Article History:***Received: 20-01-2024**Revised: 06-02-2024**Accepted: 22-02-2024***Keywords:***Kesehatan, Sanitasi, Diare, Edukasi*

**Abstract:** Sanitasi sangat memengaruhi kesehatan manusia. Ketika sanitasi tidak baik, air dan tanah dapat terkontaminasi oleh kuman dan mikroorganisme yang menyebabkan penyakit seperti diare. Selain faktor agent (bakteri/virus), faktor lain seperti host (pejamu/perilaku manusia), dan environment (lingkungan yang mendukung perkembangbiakan bakteri/virus) menjadi faktor yang dapat memengaruhi kasus diare di SD Negeri 1 Way Lunik. Maka dari itu, pengabdian masyarakat ini dilakukan sebagai upaya mengatasi sanitasi yang kurang memadai di SD Negeri 1 Way Lunik melalui pemberian edukasi terkait akan pentingnya sanitasi yang baik bagi kesehatan dan melakukan pemberdayaan masyarakat kepada siswa/i agar siswa/i memiliki kemampuan dalam menjaga sanitasi lingkungan. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini dengan studi literatur dan diskusi melalui pretest, penyampaian materi, demonstrasi, dan posttest yang dilakukan kepada siswa siswi SD Negeri 1 Way Lunik. Kegiatan ini memberikan tingkat pemahaman kepada setiap siswa terkait sanitasi baik, manfaat, dan praktik cuci tangan yang baik dan benar

---

**PENDAHULUAN**

Sanitasi yang tidak baik dapat memiliki dampak serius pada kesehatan manusia. Faktanya, menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), sekitar 2,2 miliar orang di seluruh dunia masih tidak memiliki akses ke fasilitas sanitasi yang layak, seperti jamban yang bersih dan aman (Nanda 2023). Ketika sanitasi tidak baik, air dan tanah dapat terkontaminasi oleh kuman dan mikroorganisme yang menyebabkan penyakit. Beberapa penyakit yang dapat disebabkan oleh sanitasi yang kurang memadai antara lain diare, kolera, tifus, dan hepatitis A (Rasyidah 2019). Selain itu, nyamuk dan serangga lainnya juga dapat berkembang biak dengan mudah di area dengan sanitasi yang buruk, sehingga meningkatkan risiko penyebaran penyakit yang ditularkan oleh serangga seperti diare (Purnama 2017). Terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi kasus Diare Di SD Negeri 1 Way Lunik, baik dari



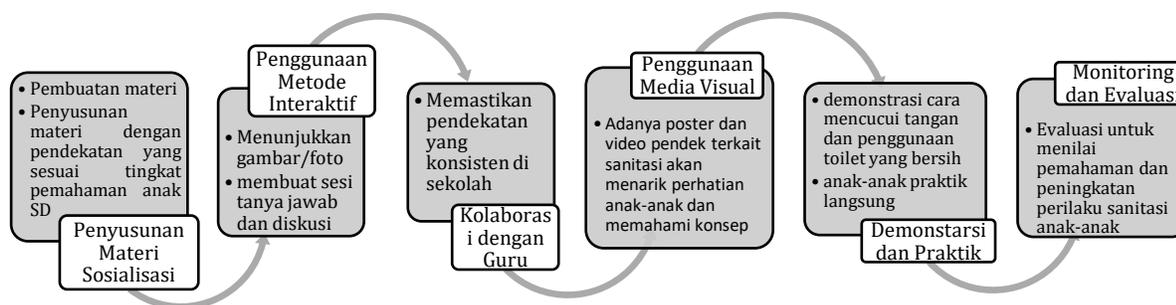
*agent* (bakteri/virus), *host* (pejamu/ perilaku manusia), maupun *environment* (lingkungan yang mendukung perkembangan/biakan bakteri/virus) (Yasin 2018).

Faktor lingkungan dapat berupa kotornya WC sekolah, kemungkinan disebabkan perilaku yang kurang dalam menjaga kebersihan lingkungan. Faktor lain yang mendukung tingginya angka kejadian diare adalah sanitasi yang buruk. Bakteri dan virus yang hidup di toilet yang kotor dapat menyebar melalui kontak dengan tangan atau permukaan toilet (Abney 2021). Jika seseorang tidak mencuci tangan dengan baik setelah menggunakan toilet yang kotor, ia dapat menularkan bakteri dan virus tersebut ke orang lain dan menyebabkan diare (Rohmah 2017). Untuk mengatasi masalah sanitasi yang kurang memadai di SD Negeri 1 Way Lunik, dibutuhkan upaya bersama dari siswa, guru, orang tua untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya sanitasi yang baik. Upaya untuk meningkatkan sanitasi di sekolah dasar harus menjadi komitmen bersama antara sekolah, siswa, guru, orang tua, dan pihak terkait lainnya. Dengan memperhatikan aspek sanitasi yang baik, diharapkan dapat menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, sehat, dan mendukung proses belajar mengajar yang optimal. Maka dari itu. Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan tujuan memberi edukasi terkait akan pentingnya sanitasi yang baik bagi kesehatan dan melakukan pemberdayaan masyarakat kepada siswa agar siswa memiliki kemampuan dalam menjaga sanitasi lingkungan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan bahwa kondisi kesehatan yang ada di sekolah tersebut murid-murid yang bersekolah tidak pernah mengalami gangguan kesehatan selama mereka bersekolah ataupun melakukan kegiatan belajar mengajar di lingkungan SD tersebut. Banyak terdapat tempat cuci tangan yang terletak di depan kelas yang memudahkan siswa-siswi yang bersekolah disana untuk melakukan kegiatan cuci tangan yang dimana kegiatan ini berguna dalam hal kesehatan seperti mencegah penyakit diare, dan sakit perut. Namun lain halnya dengan kondisi toilet sekolah, dapat dikatakan kurangnya kebersihan dan terawatnya toilet. Kondisi toilet yang tidak bersih dapat menimbulkan berbagai penyakit yang potensial (Sudin 2021).

## METODE

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di SD Negeri 1 Way Lunik, Lampung. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa/i kelas IV SDN 1 Way Lunik dengan jumlah siswa 30 dan hanya terdiri dari 1 kelas. Berikut ini merupakan strategi pelaksanaan pengabdian di SDN 1 Way Lunik yang dapat dilihat pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Diagram strategi pelaksanaan pengabdian di SDN 1 Way Lunik (Kartika 2016) (Hartanti 2019)



Berikut ini rencana kerja pelaksanaan kegiatan yang dapat dilihat pada Tabel 1

**Tabel 1. Rencana kerja pelaksanaan kegiatan**

No.	Tahapan	Materi/Kegiatan	Metode	Tempat
1.	<b>Persiapan:</b> a. Melakukan survey, persiapan materi (pretest, posttest dan PPT), beserta surat izin b. Persiapan media visual c. Persiapan petugas	a. Mempersiapkan surat tugas dan materi tentang pentingnya sanitasi dan kebersihan bagi kesehatan. b. Poster atau lembar leaflet Pembagian tugas dan tanggung jawab	Studi literatur (Sugiyono 2019) dan Diskusi	SD Negeri 1 Way Lunik
2.	<b>Pelaksanaan:</b> a. Kegiatan sosialisasi: 1) Pretest 2) Mengadakan Sosialisasi 3) Sesi demonstrasi dan praktek 4) Posttest	a. Melaksanakan pretest mengenai sanitasi b. Melakukan sosialisasi tentang pentingnya sanitasi dan kebersihan bagi kesehatan, serta sesi tanya jawab. c. Mengadakan sesi demonstrasi tentang cara mencuci tangan yang benar dan memelihara kebersihan sanitasi di toilet d. Melaksanakan post test mengenai materi yang telah disampaikan	Diskusi dan tanya jawab	SD Negeri 1 Way Lunik
3.	<b>Evaluasi:</b> a. Evaluasi hasil	Melakukan evaluasi setelah sosialisasi untuk menilai pemahaman dan peningkatan perilaku sanitasi anak-anak.	Diskusi	SD Negeri 1 Way Lunik

## HASIL

Berdasarkan tanya jawab dan kuis yang diberikan beberapa hal yang menjadi tolak



ukur keberhasilan dari kegiatan sosialisasi yang kami lakukan adalah sebagai berikut: a. Siswa/i SDN 1 Way Lunik mengetahui apa itu pengertian sanitasi; b. Siswa/i SDN 1 Way Lunik mengetahui manfaat dari menerapkan sanitasi; c. Siswa/i SDN 1 Way Lunik mengetahui contoh-contoh sanitasi lingkungan; d. Siswa/i SDN 1 Way Lunik mengetahui cara mencuci tangan yang baik dan benar. Adapun dari empat tolak ukur tersebut, memiliki tingkat keberhasilan yang berbeda-beda. Hal ini karena tingkat pemahaman setiap siswa yang berbeda-beda pula dalam menangkap materi yang diajarkan (Anggraini 2019). Namun, tolak ukur seperti pengertian, manfaat, dan praktik cuci tangan dengan sabun dapat dikatakan memiliki tingkat keberhasilan yang besar karena tidak memerlukan teori hafalan, dimana cukup mudah diamati dan dilakukan dalam kehidupan sehari-hari (Pratiwi 2022).

## DISKUSI

Selaku pelaksana kegiatan sosialisasi menyiapkan segala keperluan untuk mendukung terlaksananya sosialisasi Sanitasi Lingkungan yang bertujuan meningkatkan kesadaran pentingnya sanitasi bagi kesehatan di SDN 1 Way Lunik. Adapun hal-hal yang berkaitan dengan tahap persiapan adalah sebagai berikut: A. Persiapan Individu, meliputi meliputi penguasaan materi yang akan disampaikan dan penyediaan keperluan pribadi penunjang kegiatan sosialisasi. B. Persiapan operasional, memastikan keberlangsungan acara sosialisasi berjalan dengan lancar dengan menyiapkan beberapa keperluan utama seperti laptop, proyektor, kabel penghubung, power point, dan alat untuk demonstrasi cuci tangan C. Persiapan administrasi, memastikan sebelum kegiatan sosialisasi berlangsung telah dilakukan koordinasi dengan staff atau guru SDN 1 Way Lunik untuk mengetahui informasi seperti jam istirahat dan masuk siswa, serta fasilitas apa saja yang terdapat pada ruangan dengan harapan segala informasi yang diperoleh dapat menunjang kelancaran kegiatan sosialisasi.

## KESIMPULAN

Kegiatan ini memberikan kesimpulan bahwa PHBS adalah perilaku yang yang mencerminkan untuk kesehatan lingkungan awal yang dapat dilakukan oleh berbagai usia. Selain itu ada beberapa pola yang disosialisasikan kepada para siswa-siswa, yaitu : 1. Mencuci tangan dengan sabun sesudah dan sebelum makan. 2. Membuang sampah pada tempatnya. 3. Menggunakan toilet yang bersih dan sehat. Kami juga memberikan saran sebaiknya marilah kita saling menjaga kesehatan kita masing-masing. Dimulai dari hal kecil dan sederhana kita dapat membuka jalan awal untuk hidup bersih dan sehat lalu menjaga kebersihan lingkungan.

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Puji syukur kita ucapkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan hidayah-Nya pengabdian masyarakat yang berjudul "Pemberdayaan Siswa Terhadap Kesehatan Lingkungan Dalam Upaya Pencegahan Penyakit Diare Dari Sanitasi Yang Buruk" ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Sillak Hasiany, S.Si., M.Si. selaku Dosen kelas Kesehatan Lingkungan RB Program Studi Teknik Lingkungan Institut Teknologi Sumatera dan Ibu Nabila Putriyandri Alifa., S.T., M.Sc selaku dosen pembimbing. Terimakasih juga penulis ucapkan kepada guru, staf, dan para siswa/i SDN 1 Way Lunik atas partisipasinya mengikuti kegiatan sosialisasi sanitasi ini.



## DAFTAR REFERENSI

- [1] Abney, SE., KR Bright., J.MCKinney., M.Khalid Ijaz., dan CP Gerba. "Toilet Hygiene-Rview and Research Needs." *Journal of Applied Microbiology* 131, no. 6 (2021): 2705-2714.
- [2] Anggraini, Ika Muthya., Yunika Afriyaningsih., dan Ricka Aprillia. "Analisis Tingkat Pemahaman Siswa Sekolah Dasar tentang Kesehatan Lingkungan Sekolah." *Jurnal Majalah Kesehatan Masyarakat Aceh (MaKMA)* 2, no. 3 (2019): 107-119.
- [3] Hartanti, R.D., Kurniawati, T., dan Murnita, R. "Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Melalui Budaya Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)." *University Research Colloquium* 1 (2019): 124-129.
- [4] Kartika, M., Widagdo, L., dan Sugihantono, A. "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun pada Siswa Sekolah Dsar Negeri Sambiroto 01 Kota Semarang Mia." *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 4, no. 5 (2016): 339-346.
- [5] Nanda, Meutia., dkk. "Analisis KaKarakteristik Responden, Jenis Jamban, Dan Kepemilikan Jamban Sehat di Lingkungan IX Kelurahan Belawan I Kecamatan Medan Belawan." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 18 (2023): 452.
- [6] Pratiwi, Evy Tri., dkk. "Pengaruh Edukasi Praktik Cuci Tangan Pakai Sabun Terhadap Peningkatan Pengetahuan Anak di Masa Pandemi." *The Indonesian Journal of Public Health* 7, no. 2 (2022): 58.
- [7] Purnama, Sang Gede. *Diktat Pengendalian Vektor*. Bali: Universitas Udayana, 2017.
- [8] Rasyidah, Ummi Maisarah. "Diare sebagai Konsekuensi Buruknya Sanitasi Lingkungan." *Jurnal Kesehatan dan Kedokteran* 1, no. 1 (2019): 33.
- [9] Rohmah, Nikamatur., dan Fariani Syahrul. "Hubungan Kebiasaan Cuci Tangan dan Penggunaan Jamban Sehat dengan Kejadian Diare Balita." *Jurnal Berkala Epidemiologi* 5, no. 1 (2017): 96-103.
- [10] Sudin, Yunikartika Miniarti., Marlina Firana Enes., dan Ordilia Viven. "Penggunaan Toilet Bersih dan Sehat untuk Meningkatkan Sanitasi Lingkungan." *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat* 5, no. 4 (2021): 636.
- [11] Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- [12] Yasin, Zakiyah. "Faktor Lingkungan yang berhubungan dengan kejadian Diare pada balita di Puskesmas Batang – Bantang Kabupaten Sumenep." *Jurnal Ilmu Kesehatan* 3, no. 1 (2018): 40-41.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN